
PENINGKATAN LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA IPNU DAN IPPNU KALIMANTAN TIMUR

Nurul Fadhilah¹, Febrina Abdillah², Dharma Yanti³, Alias Candra⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Indonesia

nurul.fadhilah@uinsi.ac.id, febrinaafdillah0@gmail.com, dhyanti88.dy@uinsi.ac.id,

alias.candra@gmail.com

ABSTRAK

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kalimantan Timur merupakan organisasi kepelajaran yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kapasitas generasi muda. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, para anggota masih menghadapi keterbatasan dalam hal literasi keuangan dan pemahaman kewirausahaan yang aplikatif. Permasalahan ini menjadi penting mengingat tantangan era digital menuntut pelajar untuk adaptif dan mandiri secara ekonomi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota IPNU dan IPPNU dalam manajemen keuangan pribadi serta membangun jiwa kewirausahaan. Metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif, pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana, pengenalan ide usaha berbasis potensi lokal, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, yang tercermin dari nilai rata-rata pre-test sebesar 74 poin menjadi 93 poin pada post-test. Selain itu, peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana dan mengusulkan ide usaha yang relevan dengan lingkungan mereka. Program ini berhasil memberikan bekal awal bagi pelajar NU agar lebih siap menghadapi tantangan ekonomi modern dan diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk kader-kader muda yang tidak hanya religius dan intelektual, tetapi juga melek finansial dan berjiwa wirausaha.

Kata Kunci: Literasi, Manajemen Keuangan, Kewirausahaan, IPNU, IPPNU

Received: Juni 2025	Accepted: Juni 2025	Published: Juli 2025
-------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kalimantan Timur memiliki potensi yang besar dalam mendorong kemajuan sosial dan ekonomi melalui penguatan kapasitas, khususnya dalam aspek manajemen dan kewirausahaan dimana kewirausahaan merupakan suatu proses yang menggambarkan suatu kegiatan, namun tidak semua individu memiliki jiwa atau

keinginan untuk membangun usaha yang terbentuk

dengan sendirinya. Jiwa kewirausahaan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan kombinasi

dan inovasi yang melibatkan pengambilan resiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah bagi

suatu produk terutama produk yang memiliki manfaat yang besar (Junaid et al., 2024). Namun, hal ini belum dapat terealisasi dengan optimal karna rendahnya tingkat literasi di

PENINGKATAN LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA IPNU DAN IPPNU KALIMANTAN TIMUR

Fadhilah, Abdillah, Yanti, Candra (2025)

kalangan pelajar dan pemuda. Kondisi ini menjadi hal penting untuk direspons, mengingat literasi dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha, dengan koefisien pengaruh masing-masing sebesar 0,383 untuk literasi keuangan dan 0,597 untuk inklusi keuangan, yang menegaskan pentingnya pengetahuan finansial dalam menunjang aktivitas ekonomi pemuda (Sanistasya et al., 2019).

Literasi keuangan merupakan salah satu indikator penting untuk melihat sejauh mana seseorang memahami dan mengelola keuangan di era modern. Menurut Yushita (2017), literasi keuangan mencakup empat aspek utama, yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan, kemampuan menabung dan meminjam, perlindungan melalui asuransi, serta pemahaman tentang investasi. Pemahaman yang baik tidak hanya bermanfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga berdampak pada kestabilan ekonomi secara umum.

Selain aspek literasi, terbukti bahwa jiwa kewirausahaan masih belum sepenuhnya berkembang secara merata di kalangan anggota IPNU dan IPPNU. Meskipun semangat untuk memulai usaha sangat besar, dan beberapa anggota bahkan telah memulai bisnis secara mandiri, pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, seperti mengelola risiko, menggali potensi pasar, dan mengembangkan ide usaha, masih terbatas dan belum terasah secara berkelanjutan. Selain itu, masih sedikit pelajar yang memiliki akses ke pelatihan dan pendampingan kewirausahaan, meskipun kegiatan ini terbukti dapat meningkatkan kesiapan dan keberhasilan bisnis (Setiawan, 2024).

Selaras dengan hal tersebut, (Renanita et al., 2024) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa edukasi keuangan yang diberikan secara sistematis mampu meningkatkan efikasi keuangan, pemahaman konseptual, dan kesadaran mahasiswa dalam merancang keuangan pribadi secara lebih terarah. Ini membuktikan bahwa intervensi pelatihan, meskipun sederhana, dapat

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku finansial generasi muda.

Kondisi ini diperkuat oleh hasil survei awal tim pengabdian, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anggota IPNU dan IPPNU belum pernah mendapatkan pelatihan formal mengenai manajemen keuangan ataupun perencanaan usaha. Hal ini sejalan oleh temuan (Achmad Kautsar & Nadia Asandimitra, 2019), yang mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan serta kurangnya pelatihan dalam manajemen menjadi faktor yang turut menghambat keberhasilan wirausaha di kalangan generasi muda di Indonesia.

Sementara itu, antusiasme terhadap kewirausahaan di kalangan pelajar NU tergolong tinggi. Meski banyak yang memiliki gagasan usaha, sebagian besar masih kekurangan keterampilan manajerial dan rasa percaya diri untuk mengimplementasikannya. Penelitian oleh (Pramesti et al., 2024) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter wirausaha pada generasi muda, termasuk aspek kreativitas, ketahanan dalam menghadapi tantangan, kemampuan mengadaptasi teknologi, serta keberanian dalam mengambil risiko. Pendidikan semacam ini dinilai mampu menekan angka pengangguran, memperkuat daya saing, dan memotivasi pemuda untuk menjadi pelaku usaha yang mandiri (Noni et al., 2023).

Melihat kesenjangan antara potensi dan kemampuan tersebut, diperlukan adanya pelatihan terpadu yang tidak hanya membekali peserta dengan pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga menumbuhkan sikap kewirausahaan yang bertanggung jawab. Program pengabdian ini dirancang melalui tiga tahap: (1) pra-rencana, berupa pelaksanaan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman awal; (2) perencanaan, yaitu penyusunan materi berdasarkan hasil evaluasi awal dan kebutuhan mitra; dan (3) pelaksanaan, yang dilakukan melalui pemaparan materi secara langsung, sesi diskusi interaktif, dan pemberian contoh sederhana

tentang bagaimana menyusun keuangan secara efektif.

Pelatihan ini menjadi penting, mengingat banyak anggota IPNU dan IPPNU yang telah memulai usaha, namun belum mengelolanya secara optimal karena keterbatasan pengetahuan manajerial. Usaha yang dijalankan umumnya belum memiliki pencatatan keuangan yang rapi dan perencanaan yang terstruktur. Kegiatan kewirausahaan pun sering dianggap sulit karena kurangnya keterampilan teknis dan belum terbiasanya berpikir sistematis. Dengan penguatan kapasitas manajemen keuangan, peserta diharapkan dapat memantau arus kas, mengevaluasi kinerja usahanya, dan mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan usaha. Berdasarkan hal tersebut, pelatihan ini diharapkan mampu menjadi fondasi penting dalam pembentukan pelajar yang mandiri secara ekonomi dan memiliki kesiapan berwirausaha secara berkelanjutan (Mubtadi & Abidin, 2022).

Permasalahan Mitra

Rendahnya literasi manajemen keuangan dan pemahaman kewirausahaan masih menjadi tantangan yang dihadapi. Sebagian besar anggota IPNU DAN IPPNU belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur serta belum memahami cara merancang usaha secara sederhana. Meskipun antusiasme untuk berwirausaha cukup tinggi, keterbatasan pengetahuan dan kurangnya akses terhadap pelatihan menyebabkan potensi tersebut belum berkembang secara optimal. Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan individu. Pengetahuan ini meningkatkan kemampuan dan kemauan untuk berwirausaha, karena tanpa pengetahuan, kemampuan, dan kemauan, seorang wirausaha tidak dapat mencapai kesuksesan (Nurdanti et al., 2024)

Melalui edukasi ini, diharapkan anggota IPNU dan IPPNU dapat memperoleh pengetahuan dasar yang dapat diterapkan

secara nyata dalam aktivitas usaha maupun pengelolaan keuangan pribadi.

Solusi

Sebagai bentuk respon terhadap permasalahan yang dihadapi, kegiatan pengabdian ini memberikan edukasi kepada anggota IPNU dan IPPNU terkait pentingnya manajemen keuangan dan penguatan jiwa kewirausahaan. Edukasi disampaikan melalui pemaparan materi secara sederhana dan interaktif, disertai contoh-contoh nyata, seperti pencatatan tabungan, pemasukan, dan pengeluaran, agar peserta dapat langsung memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Pemberian materi dasar literasi keuangan.
2. Simulasi pencatatan keuangan sederhana.
3. Pengenalan konsep dasar kewirausahaan.

Target Luaran

Target dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatnya kapasitas dan kompetensi anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kalimantan Timur dalam bidang literasi keuangan dan kewirausahaan. Secara khusus, kegiatan ini ditargetkan mampu memberikan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan pribadi, kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana, serta mendorong munculnya ide-ide usaha yang aplikatif dan relevan dengan kondisi lingkungan peserta. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sebagai bagian dari kemandirian ekonomi generasi muda NU. Melalui pendekatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berbasis pre-test dan post-test, peserta diharapkan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan praktis. Secara jangka panjang, kegiatan ini ditujukan untuk membentuk kader pelajar NU yang tidak hanya memiliki landasan keagamaan dan intelektual yang kuat, tetapi juga memiliki kesiapan dalam

PENINGKATAN LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA IPNU DAN IPPNU KALIMANTAN TIMUR

Fadhilah, Abdillah, Yanti, Candra (2025)

menghadapi tantangan ekonomi melalui penguasaan manajemen keuangan dan semangat kewirausahaan.

METODE

Metode Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang dirancang dalam tiga tahap utama, yaitu:

1. Pra Kegiatan. Tahap awal diawali dengan pelaksanaan pretest untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal anggota IPNU dan IPPNU terhadap literasi keuangan dan jiwa kewirausahaan. Tim pelaksana juga melakukan koordinasi dengan pengurus IPNU dan IPPNU setempat serta menyusun materi pelatihan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta.
2. Pelaksanaan Kegiatan. Materi pelatihan disampaikan secara langsung melalui pemaparan yang interaktif dan disesuaikan dengan konteks keseharian pelajar. Anggota IPNU dan IPPNU diberikan pemahaman tentang pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran sederhana, serta menggali ide usaha mandiri. Sesi pelatihan juga disertai dengan simulasi pencatatan keuangan menggunakan contoh tabel sederhana dan diskusi kelompok kecil untuk memperkuat pemahaman.
3. Refleksi. Setelah kegiatan, peserta mengikuti posttest untuk melihat peningkatan pemahaman dibandingkan kondisi awal. Peserta juga diminta memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah berlangsung.

Partisipasi Mitra

Selama pelaksanaan program, tim pelaksana mendampingi anggota IPNU dan IPPNU secara aktif melalui bimbingan dan fasilitasi dalam setiap tahapan kegiatan. Di sisi lain, IPNU dan IPPNU berkontribusi dengan menyediakan lokasi kegiatan serta mengoordinasikan peserta yang mengikuti pelatihan. Keterlibatan mereka juga terlihat dalam membantu kelancaran teknis kegiatan

serta memberikan masukan terhadap hasil yang dicapai. Kolaborasi yang terjalin ini menjadi bentuk partisipasi timbal balik antara pelaksana dan IPNU IPPNU dalam mendukung keberhasilan program secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Juni 2025, dengan peserta dari kalangan anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kalimantan Timur. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta. Para peserta berasal dari berbagai daerah, seperti PC IPNU Penajam Paser Utara, PC IPNU Bangkalan, PC IPNU Kutim, serta dari PW IPPNU Kalimantan Timur dan PC IPPNU Balikpapan. Berdasarkan daftar hadir yang telah diisi, tercatat setidaknya 16 peserta resmi yang mengikuti kegiatan secara aktif dan menandatangani kehadiran. Data registrasi mencakup nama lengkap, asal utusan, dan nomor kontak, yang dapat digunakan sebagai dasar tindak lanjut program.



DAFTAR HADIR PESERTA LAKUT 2025
PW IPPNU KALIM
MATERI XI: MANAJEMEN KEUANGAN DAN ENTREPRENEURSHIP
TOLONG DICER KEBERSIHAN NAMA, SESUAIKAN DENGAN KTP, LAMARAN PERIKODOKAN
PONDOK PESANTREN NABIL HUSEIN SAMARINDA, 19 JUNI - AHAD, 22 JUNI 2025

NO.	NAMA	UTUSAN	NO HP/WA	TTD
1	MUHAMMAD ALFI RAMADANA	PW IPNU KALIM	0815-4711-8196	
2	ANDRIYAN DWI SAPUTRA	PW IPNU KALIM	0855-4578-3819	
3	MUHAMMAD FATONI	PW IPNU KALIM	0899-0289-5795	
4	HAMMAN ADITRA	PC IPNU SAMARINDA	0857-0207-4903	
5	HEZBUL AULIA INDRANDYAH	PC IPNU SAMARINDA	0822-2391-8494	
6	MUHAMMAD RIZKY SYAPUTRA	PC IPNU KUTAI TIMUR	0857-8893-9658	
7	AHMAD BAGUS AWANTO JAYA	PC IPNU KUTAI TIMUR	0857-8893-9658	
8	ZAMZAN NORD FATHUR RAHMAN	PC IPNU PENAJAM PASER UTARA	0822-5210-1782	

Kemudian dilanjutkan dengan penyambutan khas IPNU yang dibuka dengan yel-yel semangat oleh para anggota. Yel-yel tersebut menciptakan suasana yang antusias dan membangun energi positif di awal kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.
Penyambutan

Selanjutnya, moderator memandu jalannya acara sekaligus memperkenalkan agenda kegiatan kepada seluruh peserta. Sebelum memasuki materi utama, peserta diarahkan untuk mengisi pretest secara daring guna mengukur pengetahuan awal mereka terkait literasi manajemen keuangan dan kewirausahaan. Pengisian pretest dilakukan melalui link terlihat pada gambar 2.



Gambar 2.
Pengisian pre test dan pengarahan oleh moderator

Setelah pengarahan oleh moderator, materi disampaikan oleh Ibu Nurul Fadhillah, M.E., yang membahas pentingnya manajemen keuangan dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana, baik pribadi maupun organisasi. Peserta juga diperkenalkan pada strategi fundraising serta penguatan pola pikir kewirausahaan yang berdampak sosial dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Proses penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3.
Penyampaian Materi

Setelah materi selesai disampaikan, peserta diarahkan untuk mengisi post test guna mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka meningkat dibandingkan saat pretest. Post-test ini menjadi salah satu indikator efektivitas penyampaian materi dalam kegiatan ini.

Pelaksanaan program penyuluhan menunjukkan hasil yang memuaskan, baik dari segi partisipasi peserta maupun kelancaran setiap sesi kegiatan. Komponen pendukung yang dapat dimanfaatkan selama penyuluhan adalah:

1. Antusiasme peserta menunjukkan adanya minat yang tinggi untuk memahami manajemen keuangan dan kewirausahaan sejak usia pelajar.
2. Peserta mengikuti kegiatan dengan disiplin, termasuk saat mengisi pretest dan post-test.
3. Lingkungan kegiatan yang nyaman dan mendukung berlangsungnya penyuluhan secara interaktif dan kondusif.
4. Dukungan dari pengurus IPNU dan IPPNU yang turut memfasilitasi kegiatan dan membantu kelancaran jalannya acara.
5. Narasumber kompeten yang mampu menyampaikan materi dengan pendekatan yang kontekstual dan mudah dipahami.

Meskipun penyuluhan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif, terdapat beberapa tantangan yang muncul pada kegiatan ini. Tantangan ini penting untuk diperhatikan guna meningkatkan efektivitas program di masa mendatang. Adapun

PENINGKATAN LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA IPNU DAN IPPNU KALIMANTAN TIMUR

Fadhilah, Abdillah, Yanti, Candra (2025)

tantangan yang dihadapi yaitu terbatasnya waktu untuk diskusi dan tanya jawab di karena kan bertepatan dengan waktu salat magrib. Akibatnya, sesi diskusi tidak berjalan optimal, sehingga peserta belum memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau berdiskusi lebih dalam mengenai materi yang disampaikan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai peningkatan literasi manajemen keuangan dan jiwa kewirausahaan bagi anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kalimantan Timur dilakukan oleh tim yang terdiri dari 2 orang, yaitu 3 orang dosen dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan 1 orang mahasiswa sebagai pendukung kegiatan. Mahasiswa turut membantu dalam aspek teknis pelaksanaan serta dokumentasi visual selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan penyuluhan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta mampu memahami materi yang disampaikan terkait pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan dasar-dasar jiwa kewirausahaan.
2. Peserta mulai menunjukkan minat untuk merancang perencanaan keuangan sederhana serta menggali ide-ide usaha yang sesuai dengan kebutuhan remaja.
3. Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, keterbatasan waktu menyebabkan sesi diskusi terselenggara kurang optimal, sehingga peserta belum sempat mengajukan pertanyaan secara mendalam.
4. Kegiatan ini memberikan wawasan baru bagi peserta, yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam organisasi IPNU DAN IPPNU secara berkelanjutan.
5. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 74 dan meningkat menjadi 93 pada posttest, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan.

Analisis Hasil Pretest dan Posttest

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian, tim pelaksana melaksanakan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap literasi keuangan dan kewirausahaan. Pretest dilakukan sebelum pemaparan materi, sedangkan posttest dilakukan setelah seluruh rangkaian penyuluhan selesai.

Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta berada pada angka 74. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun peserta telah memiliki sedikit pemahaman awal mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan konsep usaha mandiri, namun masih banyak aspek yang belum dipahami secara mendalam, seperti perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, serta pengelolaan risiko usaha. Pencatatan dan manajemen stok dan keuangan secara

manual dan tidak sistematis menjadikan selisih stok tidak terdeteksi dan diketahui, yang berarti manajemen stok kurang memadai (Candy & Joycelin Joycelin, 2024)

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan, yakni mencapai rata-rata nilai sebesar 93. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan serta metode pendekatan yang digunakan berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta, meskipun kegiatan berlangsung dengan waktu yang terbatas dan tanpa sesi diskusi karena bertepatan dengan waktu salat Magrib.

Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan program dalam menyampaikan konsep-konsep kunci secara efektif. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dan partisipatif sangat relevan dalam memberikan pemahaman praktis kepada peserta yang berasal dari kalangan pelajar organisasi IPNU dan IPPNU. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mengkaitkan kontekstual sehari-hari pada materi pembelajaran sehingga siswa mampu memaknai pengetahuan/ ketrampilan yang dipelajarinya serta secara fleksibel dapat menerapkan pengetahuan/ketrampilan yang

dimilikinya dari suatu permasalahan/konteks ke permasalahan yang lainnya (Muhartini et al., 2023)

Dengan adanya hasil pretest dan posttest tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini efektif dalam meningkatkan literasi finansial dan semangat kewirausahaan peserta.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat tema peningkatan literasi manajemen keuangan dan jiwa kewirausahaan bagi anggota IPNU dan IPPNU Kalimantan Timur, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan penyuluhan berhasil memberikan pemahaman baru kepada peserta mengenai pentingnya mengelola keuangan secara bijak dan membangun pola pikir kewirausahaan sejak dini. Materi yang disampaikan dinilai relevan dengan kebutuhan pelajar dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.
2. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan kedisiplinan selama kegiatan, termasuk dalam mengisi pretest dan posttest, yang tercermin dari peningkatan nilai rata-rata dari 74 menjadi 93.
3. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar berkat dukungan dari pengurus IPNU dan IPPNU setempat serta lingkungan kegiatan yang mendukung, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.
4. Keterbatasan waktu menjadi kendala utama, yang menyebabkan sesi diskusi tidak optimal, sehingga peserta belum memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau mendalami materi lebih lanjut.

Saran

Waktu pelaksanaan kegiatan sebaiknya disesuaikan agar tidak berbenturan dengan waktu ibadah atau aktivitas penting lainnya. Oleh karena itu, disarankan agar pihak penyelenggara atau mitra pendukung dapat

memberikan waktu yang lebih fleksibel serta mempertimbangkan penyediaan sesi pendampingan lanjutan agar materi dapat lebih optimal diterapkan oleh peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Kautsar & Nadia Asandimitra. (2019). Financial Knowledge as Youth Preneur Success Factor. *Journal of Social and Development Sciences*, 10(2(S)), 26–32. [https://doi.org/10.22610/jsds.v10i2\(s\).2906](https://doi.org/10.22610/jsds.v10i2(s).2906)
- Candy Candy & Joycelin Joycelin. (2024). Integrasi Sistem Manajemen Stok Berbasis Digital pada Restoran Acia Ikan Bakar dalam Mendukung Optimalisasi dan Efisiensi Operasional. *Pemberdayaan Masyarakat : Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 41–54. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.816>
- Junaid, A., Auliyah, I., & Prasertaningrum, S. (2024). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Era Millenial Sebagai Pembentukan Kapabilitas Kemandirian Berusaha. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.600>
- Mubtadi, N. A., & Abidin, R. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Penguatan UMKM dan Pembekalan Ketrampilan Wirausaha Bagi Pengurus IPNU & IPPNU Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. *Kampelmas*, 1(2), 1101–1107.
- Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 66–77. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i1.881>

**PENINGKATAN LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN
BAGI ANGGOTA IPNU DAN IPPNU KALIMANTAN TIMUR**

Fadhilah, Abdillah, Yanti, Candra (2025)

- Noni, Y., Fadhilah, N., Norvadewi, N., Yanti, D., & Fitriah, D. (2023). Pelatihan kewirausahaan untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa di kalimantan timur. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 445–453.
- Nurdanti, U. R., Damayanti, G., Putra, R. A., Adi, E. H. K., Sofwan, M., & Sholeh, M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar Univeritas Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i2.1318>
- Pramesti, K. D., Safitri, C., Kamal, M. F., & Saputra, Y. M. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Kalangan Muda. *Al-Gafari : Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), Article 2.
- Renanita, T., Anggarani, F. K., Liem, A., Setyowati, R., Fitriana, A., Priyatama, A. N., Setyanto, A. T., & Karyanta, N. A. (2024). Edukasi Keuangan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa di Surakarta. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/semar.v13i2.89933>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Setiawan, Y. A. (2024). Penguatan Kewirausahaan Melalui Analisis Bussines Model Canvas Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2).